

KAJIAN PERTAMBAHAN JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR DAN TINGKAT PELAYANAN JALAN DI KABUPATEN KARANGANYAR

Iim Choirun Nisak
11/316640/GE/07204

INTISARI

Salah satu permasalahan transportasi adalah pertambahan jumlah kendaraan bermotor yang tinggi. Menurut data Markas Besar Kantor Kepolisian Republik Indonesia, selama 10 tahun telah terjadi peningkatan jumlah unit sepeda motor sebesar 449% dan peningkatan jumlah unit mobil sebesar 306%. Salah satu pemicunya dapat dikarenakan kemudahan pembelian kendaraan bermotor dengan sistem kredit. Salah satu upaya untuk mengurangi pertambahan jumlah kendaraan dilakukan dengan menaikkan uang muka (*down payment*) kredit kendaraan bermotor melalui Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/10/DPNP tanggal 15 Maret 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pertambahan jumlah kendaraan bermotor, serta kondisi volume lalu lintas dan tingkat pelayanan jalan di Kabupaten Karanganyar sebelum dan sesudah dikeluarkannya kebijakan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode analisis data sekunder yaitu dilakukan dengan pengolahan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait dan dilengkapi data primer hasil observasi lapangan. Data yang digunakan berupa data jumlah kendaraan bermotor, volume lalu lintas, kapasitas jalan, dan tingkat pelayanan jalan. Selanjutnya data diolah sesuai rumus MKJI 1997 menjadi tabel, grafik, dan peta, serta dilakukan analisis secara deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pertambahan jumlah kendaraan bermotor Kabupaten Karanganyar sebelum dan sesudah implementasi kebijakan kredit kendaraan bermotor pada tahun 2012 cenderung naik sehingga implementasi kebijakan kendaraan bermotor dengan penaikan nilai uang muka tidak banyak berpengaruh pada pertambahan jumlah kendaraan bermotor Kabupaten Karanganyar. Kondisi volume lalu lintas beberapa ruas jalan Kabupaten Karanganyar juga cenderung naik tiap tahun dan tingkat pelayanan jalan selalu A (bebas bergerak) sebelum dan sesudah implementasi kebijakan kredit kendaraan bermotor pada tahun 2012. Hasil perhitungan prediksi menunjukkan semua tingkat pelayanan jalan akan tetap tergolong A (bebas bergerak) hingga tahun 2050, kecuali tingkat pelayanan Jalan Monginsidi akan tergolong B (stabil tidak bebas) tahun 2035 hingga tergolong F (macet) tahun 2050, dan tingkat pelayanan Jalan Mataram I tergolong B (stabil tidak bebas) tahun 2045 kemudian tergolong D (tidak stabil) tahun 2050.

Kata Kunci : kendaraan bermotor, kredit kendaraan bermotor, volume lalu lintas, tingkat pelayanan jalan

STUDY OF THE INCREASING NUMBER OF MOTOR VEHICLES AND LEVEL OF SERVICE IN KARANGANYAR REGENCY

Iim Choirun Nisak
11/316640/GE/07204

ABSTRACT

One of the problems of transportation is the high increasing number of motor vehicles. According to data from the Indonesian National Police Office, for 10 years there had been an increasing number of motorcycles up to 449% and an increasing number of cars up to 306%. One of the triggers can be the easiness of purchasing motor vehicles by doing motor vehicle loans. One way to reduce the number of vehicles was done by raising the down payment of motor vehicle loans through Bank Indonesia Circular Letter No. 14/10 / DPNP dated March 15, 2012. This study aimed to identify the increasing number of motor vehicles, as well as the condition of traffic volume and level of service in Karanganyar before and after the implementation of the policy.

The method used in this research was secondary data analysis performed by the processing of secondary data obtained from relevant institutions and primary data from observation. The data used was related to the number of vehicles, traffic volume, road capacity, and level of service. Furthermore, the data was processed according to MKJI 1997 formula as tables, graphs, and maps, and analyzed descriptively.

The analysis showed that the number of motor vehicles in Karanganyar before and after implementation of motor vehicles loans policy in 2012 tended to rise, so that the motor vehicle loans policy implementation didn't give much effect on reducing the number of motor vehicles in Karanganyar. Traffic volume conditions of some roads in Karanganyar also tended to rise each year and the level of service is always A (very good) before and after implementation of motor vehicle loans policy in 2012. The prediction calculation showed all roads level of service will remain classified as A (very good) up to 2050, except Monginsidi Street will be classified as B (good) in 2035 and classified as F (congest) in 2050, and the Mataram I Street will be classified as B (good) in 2045 and classified as D (poor) in 2050.

Keywords: motor vehicles, motor vehicle loans, traffic volume, level of service